

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH (TAS)
DI SMP NEGERI KOTA KEDIRI**

**NEED ASSESSMENT OF SCHOOL ADMINISTRATION STAFF
AT JUNIOR HIGH SCHOOL KEDIRI**

Yusuf Bachtiyar

Bambang Budi Wiyono

Desi Eri Kusumaningrum

Email: bachtiyaryusuf@gmail.com

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No. 5 Malang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebutuhan TAS selama lima tahun ke depan di SMP Negeri Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-proyektif berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil data empirik. Hasil penelitian ini adalah jumlah rasio TAS dengan beban kerja yang ada dan jumlah proyeksi kebutuhan TAS lima tahun ke depan.

Kata Kunci: kebutuhan, Tenaga Administrasi Sekolah (TAS)

ABSTRACT

The purpose this research was to describe need school administration staff for the next five years at state junior high school Kediri. This research use a quantitative approach descriptive-projective cause on quantitative data from empirical data. Resume of this research is total ratio school administrastion staff with existing job desc and total projective need school administration staff for the next five years.

Keyword: need, school administrastion staff

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Agar mampu menghadapi tantangan global, peningkatan pendidikan sangatlah diperlukan. Untuk itu peningkatan pendidikan harus dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, tidak hanya pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah serta pihak terkait lainnya sehingga tercipta kualitas pendidikan yang baik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dimana berlangsungnya proses pendidikan secara teratur dengan melibatkan sejumlah sumber daya dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang dinilai sangat penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Dalam rangka pencapaian tujuan sekolah melalui pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki secara tepat maka aktivitas yang berkenaan dengan sumber daya manusia menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari suatu sekolah.

Sumber daya manusia yang ada pada sekolah ialah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1,

pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konseler, pamong belajar, widya iswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Walaupun tenaga kependidikan tidak langsung terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar tetapi peranannya sangat penting untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah serta untuk mencapai tujuan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu tanpa adanya tenaga kependidikan, proses pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar walaupun tenaga pendidik sudah ada. Tenaga kependidikan meliputi “tenaga pendidik (pembimbing, pengajar/guru, dan pelatih), pengelola satuan pendidikan (kepala sekolah, direktur, ketua, rektor, dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah), penilik, pengawas, tenaga administrasi, peneliti, pengembang dibidang

pendidikan, pustakawan, laboran, teknisi sumber belajar, dan penguji” (Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2000). Jenis tenaga kependidikan tersebut sangat jelas dibutuhkan dalam suatu sekolah sesuai dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah yang menghendaki setiap sekolah memiliki tenaga administrasi, baik untuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Oleh sebab itu dibutuhkan tenaga administrasi yang benar-benar memiliki kualifikasi yang ditentukan sebagai seorang tenaga administrasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-proyektif berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil data empirik. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada yaitu seluruh TAS yang ada di SMP Negeri Kota Kediri. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi dengan menyalin data yang ada dilapangan. Sumber data yang dalam penelitian kuantitatif yang digunakan berasal dari kepala sekolah atau kepala TAS di SMP Negeri Kota Kediri. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan rumus perhitungan *Ratio trend*, *Atrisi*, dan Tendensi sentral.

HASIL

Hasil dari penelitian ini terdiri dari jumlah rasio TAS dengan beban kerja yang ada dan jumlah proyeksi kebutuhan TAS selama lima tahun ke depan. Rasio jumlah tenaga administrasi sekolah dengan beban kerja di SMP Negeri Kota Kediri dapat diketahui SMP Negeri 1 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:4 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan empat pekerjaan, SMP Negeri 2 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:3 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan tiga pekerjaan, SMP Negeri 3 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:4 dengan

artian bahwa satu orang TAS mengerjakan empat pekerjaan, SMP Negeri 4 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:5 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan lima pekerjaan, SMP Negeri 5 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:4 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan empat pekerjaan, SMP Negeri 6 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:4 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan empat pekerjaan, SMP Negeri 7 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:4 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan empat pekerjaan, SMP Negeri 8 Kota Kediri rasio jumlah TAS dengan beban kerja adalah 1:3 dengan artian bahwa satu orang TAS mengerjakan tiga pekerjaan. Proyeksi kebutuhan tenaga administrasi di SMP Negeri Kota Kediri Tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan. Kebutuhan tenaga administrasi sekolah di SMPN 1 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang Sarpras, Persuratan dan Pengarsipan, Humas, Perpustakaan, dan Administrasi Umum. SMPN 2 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang Persuratan dan Pengarsipan, Kesiswaan, Perpustakaan, dan Administrasi Umum. SMPN 3 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang Humas, Kepegawaian, Pembantu pelaksana, dan Persuratan dan Pengarsipan. SMPN 4 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang Keuangan, Persuratan dan Pengarsipan, dan Pembantu pelaksana. SMPN 5 Kota Kediri mengalami peningkatan pada bidang Kesiswaan, Humas, Perpustakaan, dan administrasi Umum. SMPN 6 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang kepegawaian dan sarpras. SMPN 7 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang Persuratan dan Pengarsipan, Humas, Pembantu Pelaksana, dan Administrasi Umum. SMPN 8 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada bidang Kesiswaan, Kepegawaian, dan Persuratan dan Pengarsipan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui bahwa rasio TAS dengan beban kerja di SMP Negeri Kota Kediri yaitu di SMP Negeri 1 Kota Kediri sebesar 1:4, SMP Negeri 2 Kota Kediri sebesar 1:3, SMP Negeri 3 Kota Kediri sebesar 1:4, SMP Negeri 4 Kota Kediri sebesar 1:5, SMP Negeri 5 Kota Kediri

sebesar 1:4, SMP Negeri 6 Kota Kediri sebesar 1:4, SMP Negeri 7 Kota Kediri sebesar 1:4, SMP Negeri 8 Kota Kediri sebesar 1:3.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar TAS/Madrasah menyatakan bahwa “TAS memiliki tugas yang harus dilaksanakan dan wajib dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan”. Selain itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 pasal 35 tentang Tenaga Kependidikan bahwa “tenaga kependidikan pada jenjang SMP sekurang-kurangnya terdiri atas kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga kebersihan sekolah”. Berdasarkan hasil analisis dan teori tersebut dapat diketahui bahwa rasio jumlah TAS dengan beban kerja yang ada sudah sesuai atau relevan terhadap teori, dengan dibuktikan bahwa dalam perhitungan rasio diperlukan data jumlah TAS dengan beban kerja yang ada, berdasarkan hasil penelitian beban kerja yang ada di SMP Negeri Kota Kediri sudah sesuai dengan peraturan yang ada yaitu jenis pekerjaan atau kompetensi (*job desc*) yang terdiri atas kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga kebersihan sekolah.

Selanjutnya, jumlah proyeksi TAS di SMP Negeri Kota Kediri Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 dengan menggunakan rumus *Ratio Trend* dan *Atrisi* dapat diketahui bahwa setiap tahunnya selama lima tahun ke depan SMP Negeri 1 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang sarana dan prasarana sebanyak 4 orang pegawai, bidang persuratan dan pengarsipan sebanyak 4 orang pegawai, bidang humas sebanyak 3 orang pegawai, bidang perpustakaan sebanyak 3 orang pegawai, dan bidang administrasi umum sebanyak 1 orang pegawai. SMP Negeri 2 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang persuratan dan pengarsipan sebanyak 3 orang pegawai, bidang kesiswaan sebanyak 3 orang pegawai, bidang perpustakaan sebanyak 2 orang pegawai, dan bidang administrasi umum sebanyak 1 orang pegawai. SMP Negeri 3 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang humas sebanyak 4 orang pegawai, bidang kepegawaian sebanyak 3 orang pegawai, bidang pembantu pelaksana sebanyak 3 orang pegawai, dan bidang persuratan dan pengarsipan sebanyak 3 orang pegawai. SMP Negeri 4 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang keuangan sebanyak 4 orang pegawai, bidang

persuratan dan pengarsipan sebanyak 4 orang pegawai, dan bidang pembantu pelaksana sebanyak 2 orang pegawai. SMP Negeri 5 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang kesiswaan sebanyak 3 orang pegawai, bidang humas sebanyak 2 orang pegawai, bidang perpustakaan sebanyak 2 orang pegawai, dan bidang administrasi umum sebanyak 1 orang pegawai. SMP Negeri 6 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang kepegawaian sebanyak 4 orang pegawai, dan bidang sarana dan prasarana sebanyak 2 orang pegawai. SMP Negeri 7 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang persuratan dan pengarsipan sebanyak 3 orang pegawai, bidang humas sebanyak 2 orang pegawai, bidang pembantu pelaksana sebanyak 1 orang pegawai, dan bidang administrasi umum sebanyak 1 orang pegawai. SMP Negeri 8 Kota Kediri membutuhkan TAS pada bidang kesiswaan sebanyak 3 orang pegawai, bidang kepegawaian sebanyak 3 orang pegawai, dan bidang persuratan dan pengarsipan sebanyak 3 orang pegawai.

Menurut Sikula (1981:173), perencanaan sumber daya manusia didefinisikan sebagai “proses menentukan kebutuhan tenaga kerja dan berarti mempertemukan kebutuhan tersebut agar pelaksanaannya berinteraksi dengan rencana organisasi”. Penelitian ini merupakan rencana jangka menengah, yakni perencanaan yang dilakukan dalam rentang waktu di atas satu tahun hingga lima tahun (Pidarta, 1990:64). Menurut Martin (2013:101), proyeksi adalah “suatu aktivitas memperkirakan suatu kondisi di masa depan berdasarkan data dan informasi di masa lampau dan masa kini”. Sesuai dengan teori yang ada tentang metode proyeksi, penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu *Ratio trend* dan *Atrisi*. Berdasarkan hasil analisis dan teori dapat diketahui jumlah kebutuhan TAS di SMP Negeri Kota Kediri selama lima tahun ke depan. Hal ini sesuai dengan teori perencanaan sumber daya manusia yakni menentukan kebutuhan tenaga kerja yang di sesuaikan dengan rencana organisasi. Perencanaan dalam penelitian ini menggunakan perencanaan jangka menengah yang sesuai dengan teori perencanaan, dimana waktu yang diperlukan adalah satu sampai dengan lima tahun. Penelitian ini merencanakan kebutuhan TAS sesuai dengan teori proyeksi, dimana data yang di peroleh untuk menentukan kebutuhan TAS di masa depan berasal dari data yang diperoleh dari masa lampau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Rasio jumlah TAS dengan beban kerja yang ada di SMP Negeri Kota Kediri yaitu di SMP Negeri 1 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:4, SMP Negeri 2 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:3, SMP Negeri 3 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:4, SMP Negeri 4 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:5, SMP Negeri 5 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:4, SMP Negeri 6 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:4, SMP Negeri 7 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:4, SMP Negeri 8 Kota Kediri rasio yang diperoleh sebesar 1:3. Selanjutnya, kebutuhan TAS di SMP Negeri Kota Kediri Tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan. Proyeksi kebutuhan tenaga administrasi sekolah di SMPN 1 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Sarpras, Persuratan dan Pengarsipan, Humas, Perpustakaan, dan Administrasi Umum. SMPN 2 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Persuratan dan Pengarsipan, Kesiswaan, Perpustakaan, dan Administrasi Umum. SMPN 3 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Humas, Kepegawaian, Pembantu pelaksana, dan Persuratan dan Pengarsipan. SMPN 4 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Keuangan, Persuratan dan Pengarsipan, dan Pembantu Pelaksana. SMPN 5 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Kesiswaan, Humas, Perpustakaan, dan Administrasi Umum. SMPN 6 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Kepegawaian dan Sarpras. SMPN 7 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Persuratan dan Pengarsipan, Humas, Pembantu Pelaksana, dan Administrasi Umum. SMPN 8 Kota Kediri mengalami peningkatan kebutuhan TAS pada Bidang Kesiswaan, Kepegawaian, dan Persuratan dan Pengarsipan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran kepada: (1) Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur perekrutan tenaga administrasi sekolah khususnya pada SMP Negeri di Kota Kediri, (2) Kepala SMP Negeri Kota Kediri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai kebutuhan TAS yang sejauh ini masih mengalami kekurangan tenaga administrasi yang berakibat adanya penambahan pekerjaan pada tenaga administrasi. Proyeksi penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai pengajuan penambahan tenaga administrasi di masing-masing jenjang SMP Negeri, (3) Tenaga Administrasi Sekolah (TAS), hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan terutama dalam hal optimalisasi dan tanggungjawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan Administrasi Sekolah (TAS), hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan terutama dalam hal optimalisasi dan tanggungjawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan, (4) Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama tentang analisis jabatan/pekerjaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Matin. 2013. *Perencanaan Pendidikan: Perspektif Proses dan Teknik dalam Penyusunan Rencana Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2000 tentang Tenaga Kependidikan*. (Online), (<http://kepegawaian.UNP.ac.id>), diakses 24 April 2015.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan*. (Online), (<http://paudni.kemdikbud.go.id>), diakses 28 Januari 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*. (Online), (<http://paudni.kemdikbud.go.id>), diakses 28 Januari 2014.
- Pidarta, M. 1990. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sikula, A. S. 1981. *Personel Administration and Human Resources Management*. New York: John Wiley and Sons, Inc
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Bandung: Citra Umbara.